

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2023

Citra Vivi Nadhiatul Fadhilah¹, Ardi Paminto², Hidayani³
Manajemen, Universitas Mulawarman, Kalimantan
E-mail: [*citravnf03@gmail.com](mailto:citravnf03@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan memasukkan ukuran Perusahaan dan struktur modal sebagai *variable kontrol*. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan 16 bank syariah yang dipilih melalui *purposive sampling* (69 observasi). Analisis menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model melalui uji chow dan uji hausman. Hasil menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diukur dengan *Value added intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Sebaliknya, ukuran Perusahaan dan struktur modal yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan modal Intektual determinan utama dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing bank syariah.

Kata kunci

Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Bank Syariah, Regresi Data Panel

ABSTRACT

This study examines the influence of intellectual capital on the financial performance of Islamic bank in Indonesia for the 2019-2023 period, incorporating company size and capital structure as control variables. Secondary data were obtained from the financial statements of 16 Islamic banks selected through purposive sampling (69 observations). The analysis used panel data regression with model selection through the chow and hausman tests. The results show that intellectual capital, as measured by Value Added Intellectual Capital (VAIC), has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA). Conversely, company size and capital structure, as proxied by the Capital Adequacy Ratio (CAR), do not significantly influence ROA. These findings confirm that intellectual capital management is a key determinant in increasing the profitability and competitiveness of Islamic banks.

Keywords

Intellectual Capital, Financial Performance, Islamic Banking, Panel Data Regression

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menuntut bank untuk mampu menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan ditengah persaingan yang semakin ketat. Kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas pengelolaan aset dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Salah satu faktor internal yang diyakini berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah *intellectual capital*, yaitu sumber daya berbasis pengetahuan yang mencakup *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*. Selanjutnya penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Namun demikian, hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dengan memasukkan ukuran Perusahaan dan struktur modal sebagai variabel kontrol.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah. Nawaz dan Haniffa, 2017 serta Ousama et al., 2020 menemukan bahwa *intellectual capital* yang diukur menggunakan pendekatan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Temuan ini diperkuat oleh Fauziah et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya berbasis pengetahuan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perbankan syariah.

Namun demikian, pengaruh ukuran Perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Nawaz dan Haniffa (2017) serta Dao dan Ta (2020) menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah karena peningkatan aset belum tentu diikuti dengan pemanfaatan yang produktif. Selain itu, struktur modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga ditemukan tidak selalu berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan. Khususnya ketika bank bersikap konservatif dalam penyaluran pembiayaan (Al-Hunnayan, 2020)

Berdasarkan *Resource Based Theory*, *intellectual capital* dipandang sebagai sumber daya strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Barney, 1991; Pulic, 2004), sementara *Stakeholder Theory* menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja dan keberlanjutan perusahaan (Freeman & McVea, 2001; Ghazali & Chairiri, 2007). Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan memasukkan ukuran Perusahaan dan struktur modal sebagai variabel kontrol.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dengan memasukkan ukuran Perusahaan dan struktur modal sebagai variabel kontrol. Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), *intellectual capital* diukur menggunakan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC). Ukuran Perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset, dan struktur modal diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Objek penelitian adalah bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 2019-2023.

2.1 Populasi dan Sampel

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi OJK. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan memiliki data yang digunakan untuk mengukur seluruh penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 16 bank syariah dengan total 69 observasi.

Tabel 1. Daftar Sample Perusahaan

No.	Singkatan Bank	Nama Bank
1.	BSI	Bank Syariah Indonesia
2.	BMI	Bank Muamalat Indonesia
3.	BMS	Bank Mega Syariah
4.	BCAS	Bank BCA Syariah
5.	BTPNS	Bank BTPN Syariah

6.	BPDS	Bank Panin Dubai Syariah
7.	BAS	Bank Aladin syariah
8.	BVS	Bank Victoria Syariah
9.	KBBS	Bank KB Bukopin Syariah
10.	NTBS	Bank NTB Syariah
11.	BAS	Bank Aceh Syariah
12.	BJBS	Bank BJB Syariah
13.	BRKS	PT. BPD Riau KEPRI Syariah
14.	BSM	PT. Bank SYARIAH MANDIRI
15.	BRIS	PT Bank SYARIAH BRI
16.	BNIS	PT Bank Net Indonesia Syariah

2. 2 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji chow dan uji hausman untuk menemukan model yang paling sesuai antara *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Hasil analisis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan diinterpretasikan dengan mengacu pada teori serta temuan penelitian terdahulu.

2.3 Alat Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak EViews 12. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen, *intellectual capital* yang diukur menggunakan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) sebagai variabel independen utama, serta ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset dan struktur modal yang di proksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel kontrol.

2.4 Model Penelitian

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 IC_{it} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 CAR_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

- ROA : *Return On Assets*
 IC : *Intellectual Capital*
 SIZE : Ukuran Perusahaan (Log Total Aset)
 CAR : Struktur Modal (*Capital Adequacy Ratio* – DER)
 α : Konstanta (intersep) dalam persamaan regresi
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi yang menunjukkan tingkat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen
 ϵ_{it} : Error term, dimana i adalah perusahaan dan t adalah periode waktu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Ratio On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen, *intellectual capital* diukur menggunakan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC). Ukuran Perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset, dan struktur modal di proksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan gambar umum terkait distribusi data penelitian. Hasil statistik pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	HCE	SCE	CEE	VAIC	SIZE	CAR
Mean	1.340435	1.833132	0.218718	0.270648	2.326999	16.75135	41.44942
Median	1.330000	1.714270	0.297722	0.221518	2.467824	16.59544	23.76000
Maximum	13.58000	7.600621	1.885911	1.459984	8.060613	19.68375	390.5000
Minimum	-10.85000	-7.616776	-5.972587	-0.363514	-6.801116	14.32284	12.42000
Std. Dev.	3.895516	1.943598	0.821178	0.281650	2.142047	1.072550	57.22768
Observations	69	69	69	69	69	69	69

Sumber: Data diolah (output Eviews 12), 2025

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,340 dengan standar deviasi 3,896, yang mengindikasikan adanya variasi kinerja keuangan antar bank syariah selama periode penelitian. *Intellectual Capital* yang diukur menggunakan VAIC memiliki nilai rata-rata 2,327 dengan standar deviasi 2,142 menunjukkan tingkat pengelolaan aset tidak berwujud yang relatif beragam. Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata 16,751 dengan sebaran data yang relatif sempit, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan variasi yang tinggi antar bank, mencerminkan perbedaan kondisi permodalan bank syariah di Indonesia.

3.2 Pemilihan Model dan Hasil Regresi

Pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk menentukan pendekatan estimasi yang paling sesuai. Berdasarkan hasil Uji Chow, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 (<0,05) yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Selanjutnya, Uji Hausman Dilakukan untuk menemukan pemilihan antara FEM dan Random Effect Model (REM). Hasil uji menunjukkan nilai *Prob. Cross-section random* sebesar 0,0101 (>0,05) sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih sebagai model terbaik dalam penelitian ini.

Tabel 3 Pemilihan model

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Prob.	Arah	Ket.
	Konstanta	27.55417	1.470004	0.1478		
ROA	VAIC	0.452015	4.577864	0.0000	(+)	Signifikan
	SIZE	-1.607914	-1.432296	0.1583	(-)	Tidak Signifikan
	CAR	-0.003617	-0.288998	0.7738	(-)	Tidak Signifikan
R-squared	0.844158					
Adj.R-squared	0.788055					
F-statistic	15.04654					
Prob(F-statistic)	0.000000					

Sumber: Data diolah (output Eviews 12), 2025, Lampiran 10

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman, model *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil estimasi FEM menunjukkan nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,844, yang berarti bahwa variabel *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan struktur modal mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 84,4 persen. Uji simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Berdasarkan hasil pengujian regresi maka diperoleh model persamaan penelitian ini sebagai berikut:

$$ROA = 27.55417 + 0.452015 VAIC - 1.607914 SIZE - 0.003617CAR + e$$

3.3 Pembahasan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal pengelolaan *intellectual capital*, semakin tinggi kinerja keuangan bank syariah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fauziah et al. (2024); Nawaz dan Haniffa (2017) Asare et al. (2020), serta Rochmadhona et al. (2018) yang menentukan bahwa *intellectual capital* berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah. Secara teoritis, temuan ini mendukung *Resource Based Theory* yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya strategis, khususnya aset tidak berwujud, dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan total aset belum tentu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nawaz dan Haniffa (2017) serta Dao dan Ta (2020). Secara konseptual, meskipun perusahaan berukuran besar memiliki potensi efisiensi skala, pada bank syariah peningkatan aset lebih banyak digunakan untuk menjaga likuiditas dan memenuhi regulasi kehati-hatian, sehingga belum sepenuhnya berkontribusi pada peningkatan laba.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja keuangan

Struktur modal diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kecukupan modal yang tinggi belum tentu meningkatkan profitabilitas. Hasil ini konsisten dengan Nawaz dan Haniffa (2017) serta Dao dan Ta (2020) Bank syariah dengan CAR tinggi cenderung lebih konservatif dalam penyaluran pembiayaan, sehingga potensi pendapatan belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan.

4 KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan memasukkan ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai variabel kontrol. Hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sementara ukuran perusahaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan *intellectual capital* merupakan faktor kunci dalam meningkatkan aset

dan tingkat kecukupan modal belum tentu berdampak langsung pada profitabilitas tanpa pemanfaatan yang optimal.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hunnayan, S. H. (2020). The capital structure decisions of Islamic banks in the GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 745–764. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2017-0026>
- Asare, N., Laryea, M. M., Onumah, J. M., & Asamoah, M. E. (2020). Intellectual capital and asset quality in an emerging banking market. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(1), 55–68. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2020-0034>
- Baeney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17, 99-120.
- Dao, B. T. T., & Ta, T. D. N. (2020). A meta-analysis: capital structure and firm performance. *Journal of Economics and Development*, 22(1), 111–129. <https://doi.org/10.1108/JED-12-2019-0072>
- Fauziah, R., Novianty, I., & Umar Mai, M. (2024). The Influence Of Intellectual Capital and islamic Performance Index On The Performance Of Sharia Commercial Banks In Indonesia. In *Jurnal Perbankan Syariah* (Vol. 10, Number 1).
- Freeman, R. E., & McVea, J. (2001). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract_id=263511
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori akuntansi*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). Determinants of financial performance of Islamic banks: an intellectual capital perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(2), 130–142. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2016-0071>
- Ousama, A. A., Hammami, H., & Abdulkarim, M. (2020). The association between intellectual capital and financial performance in the Islamic banking industry: An analysis of the GCC banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(1), 75–93. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0073>
- Pulic, A. (2004b). Intellectual capital – does it create or destroy value? *Measuring Business Excellence*, 8(1), 62–68. <https://doi.org/10.1108/13683040410524757>
- Rochmadhona, B. N., Suganda, T. R., & Cahyadi, S. (2018). The Competitive Advantage between Intellectual Capital and Financial Performance of Banking Sector in ASEAN. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.2060>